

No. Daftar FPIPS : 5752/UN40.A2.2/PT/2025

PERKEMBANGAN PESTA OLAHRAGA PARALIMPIADE 2001 – 2021



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Prodi Pendidikan Sejarah

Oleh

Ody Aulia Rahmadan

NIM 2004425

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

PERKEMBANGAN PESTA OLAHRAGA PARALIMPIADE 2001 – 2021

Oleh
Ody Aulia Rahmadan

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Ody Aulia Rahmadan 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**ODY AULIA RAHMADAN
PERKEMBANGAN PESTA OLAAHRAGA PARALIMPIADE 2001-
2021**

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.

NIP: 19611014 198601 1 001

Penguji II



Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum.

NIP: 19600529 198703 2 002

Penguji III

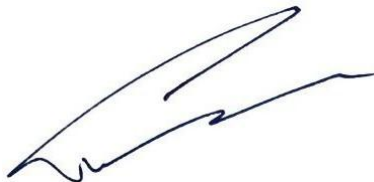


Drs. Suwirta, M. Hum.

NIP: 19621009 199001 1 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, Doktor
FPIPS UPI**



Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP: 196808281998021001

LEMBAR PENGESAHAN

**ODY AULIA RAHMADAN
PERKEMBANGAN PESTA OLAHRAGA PARALIMPIADE 2001-
2021**

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I



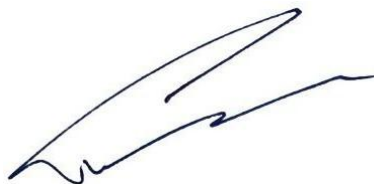
Prof. Leli Yulifar, M.Pd.
NIP: 19641204 199001 2 002

Pembimbing II



Dr. Wildan Insan Fauzi, M.Pd.
NIP: 19840623 201504 1 001

Mengetahui,
**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, Doktor
FPIPS UPI**



Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP: 196808281998021001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perkembangan Pesta Olahraga Paralimpiade 2001 – 2021” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2025
Yang membuat pernyataan,

Ody Aulia Rahmadan

NIM. 2004425

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perkembangan Pesta Olahraga Paralimpiade 2001 - 2021”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Penulisan skripsi ini tentu jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam upaya perbaikan kualitas intelektual dan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, Januari 2025

Ody Aulia Rahmadan

NIM. 2004425

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama penelitian berlangsung hingga selesai, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin berhasil disusun tanpa adanya keterlibatan banyak pihak. Oleh karena itu pada bagian ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Leli Yulifar, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi I dan Bapak Dr. Wildan Insan Fauzi, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi II, yang telah banyak membantu dan memberikan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Tarunasena., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Seluruh dosen dan staf Tata Usaha di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah atas segala pengetahuan, wawasan dan bimbingan yang diberikan selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Narasumber penulis, yakni Qonitah Ikhtiar Syakuroh atlet disabilitas cabang Badminton yang telah meraih prestasi di Paralimpiade dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penulis terkait penelitian skripsi yang telah dilakukan.
5. Kedua orang tua peneliti, Bapak Yorinal dan Ibu Lia Fitri serta adik tersayang Cantika Aulia Syakila yang telah membantu penulis menjalani masa perkuliahan hingga saat ini, baik berupa finansial, doa, hingga dukungan.
6. Segenap keluarga besar di Jambi dan Kerinci, itek, datung, om, paitek, nyantan, ntino, dan para sepupu, yang telah memberikan dukungan baik doa hingga materi, sehingga membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Para Sahabat “Anak Rantau Bersaudara (ARBES)”, Terima kasih penulis ucapkan kepada Niko, Aul, Alif, Dzikri, Catrine, Firna, dan Cinta yang telah menemani

penulis dari awal masuk hingga akhir perkuliahan dan telah banyak menciptakan momen bersama baik sedih maupun senang.

8. Seluruh teman-teman Pendidikan Sejarah 2020 yang telah kebersamai dan membantu penulis selama kuliah, khususnya para sahabat penulis Tiara, Nida, Budi, Dzikri Tasik, Hilman, Haidan, Arif, Ajril, Arditama, Dulim, Abdallah dan banyak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
9. Kawan-kawan di Jambi, Rendy, Lekman, Ryan, Nadya, Zia, Juju, Hanif, Oda, Mitha, dan Amel yang ikut memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menjalani perkuliahan di Bandung.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala kritik, saran, masukan, dan dukungan yang diberikan sehingga penelitian ini bisa terselesaikan. Semoa Allah SWT membalas segala bantuan yang diberikan baik sekecil apapun dengan pahala yang berlipat ganda.

PERKEMBANGAN PESTA OLAHRAGA PARALIMPIADE 2001 – 2021

ABSTRAK

Ody Aulia Rahmadan

Prodi Pendidikan Sejarah FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia

rahmadan2000@upi.edu

Skripsi ini berjudul "Perkembangan Pesta Olahraga Paralimpiade 2001 - 2021". Paralimpiade telah mengalami perkembangan signifikan, yang awalnya diperuntukkan sebagai wadah rehabilitasi bagi penyandang disabilitas, dan kemudian berkembang menjadi ajang olahraga internasional yang memberikan kesempatan bagi atlet penyandang disabilitas untuk meraih prestasi tertinggi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap bidang olahraga, khususnya olahraga bagi penyandang disabilitas yang masih kurang populer. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajang Paralimpiade serta manfaatnya bagi penyandang disabilitas. Metode yang digunakan adalah metode historis dengan enam langkah penelitian menurut Heliuss Samsuddin, yang disederhanakan dalam heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Paralimpiade awalnya dibentuk oleh Dr. Guttmann sebagai tempat rehabilitasi bagi korban perang. Paralimpiade kemudian berkembang pesat, terutama pada periode 2000-an, dengan jumlah peserta mencapai 4000 atlet dan 22 cabang olahraga yang diperlombakan. Paralimpiade juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kecurangan dan pandemi Covid-19 pada Paralimpiade Tokyo 2020. Namun, Paralimpiade telah memberikan dampak positif baik bagi penyandang disabilitas secara umum maupun bagi negara tuan rumah. Atlet Indonesia berhasil meraih prestasi tertinggi di Paralimpiade Tokyo 2020 dengan dua medali emas, sekaligus mengakhiri penantian 40 tahun Indonesia meraih medali emas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

Kata Kunci: Paralimpiade, Disabilitas, Olahraga

THE DEVELOPMENT OF THE PARALYMPIC GAMES 2001 – 2021

ABSTRACT

Ody Aulia Rahmadan

History Education, Social Science Education Faculty, Indonesia University of
Education

Rahmadan2000@upi.edu

This thesis is titled "The Development of the Paralympic Games 2001 – 2021". The Paralympic Games have undergone significant development, initially created as a platform for the rehabilitation of people with disabilities, and later evolving into an international sporting event that provides athletes with disabilities the opportunity to achieve the highest levels of performance. This research is motivated by the author's interest in the field of sports, particularly sports for people with disabilities, which remains relatively underrepresented. The aim of this study is to offer a deeper understanding of the Paralympic Games and their benefits for people with disabilities. The research methodology used is the historical method, employing six research steps according to Helius Sjamsuddin, which are simplified into heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The results of the study indicate that the Paralympic Games were initially established by Dr. Guttmann as a rehabilitation event for war veterans. The Paralympics later experienced significant growth, particularly during the 2000s, with the number of participants reaching 4,000 athletes and 22 sports disciplines being contested. The Paralympics also faced various challenges, such as incidents of cheating and the impact of the Covid-19 pandemic on the Tokyo 2020 Paralympics. Nevertheless, the Paralympic Games have had a positive impact both on people with disabilities and on the host countries. Indonesian athletes achieved their greatest success at the Tokyo 2020 Paralympics by winning two gold medals, ending a 40-year wait for a gold medal. This research is expected to serve as a reference for future studies in the same field.

Keyword: Paralympic, Disabilities, Sport

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Buku	12
2.2 Konsep.....	15
2.2.1 Disabilitas	15
2.2.2 Olahraga Disabilitas.....	17
2.2.3 Paralimpiade	20
2.3 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3.1 Jurnal.....	24
2.3.2 Skripsi	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Metode Penelitian Sejarah.....	31
3.2 Tahapan Penelitian	34
3.2.1 Pemilihan Topik.....	34
3.2.2 Heuristik.....	38
3.2.3 Kritik Sumber	42
3.2.4 Interpretasi	44
3.2.5 Historiografi.....	45

BAB IV PERJALANAN, TANTANGAN, DAN DAMPAK ATLET PENYANDANG DISABILITAS PADA PARALIMPIADE 2001-2021	47
4.1 Sejarah Paralimpiade	47
4.1.1 Latar Belakang Menuju Paralimpiade 1960	47
4.1.2 Sekilas Pelaksanaan Paralimpiade 1960 – 2000	53
4.1.3 Organisasi yang menaungi Paralimpiade.....	59
4.2 Pelaksanaan Paralimpiade 2001-2021	67
4.2.1 Pelaksanaan dan Aturan Dasar Paralimpiade.....	67
4.2.2 Paralimpiade Athena 2004	74
4.2.3 Paralimpiade Beijing 2008.....	81
4.2.4 Paralimpiade London 2012	86
4.2.5 Paralimpiade Rio De Janeiro 2016.....	92
4.2.6 Paralimpiade Tokyo 2020	98
4.3 Tantangan dan Dampak Diadakannya Paralimpiade Selama Periode 2001- 2021	104
4.3.1 Tantangan yang Dihadapi dalam Diadakannya Paralimpiade	104
4.3.2 Dampak dari Diadakannya Paralimpiade.....	117
4.4 Perjalanan Atlet Indonesia di Paralimpiade 2004-2021	121
4.4.1 Sejarah Paralimpiade di Indonesia	121
4.4.2 Prestasi Atlet Indonesia di Paralimpiade.....	129
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	138
5.1 Simpulan.....	138
5.2 Rekomendasi	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	147
Riwayat Hidup	157

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Cabang olahraga pada Paralimpiade	21
Tabel 2. 2 Tuan rumah penyelenggaraan Paralimpiade	21
Tabel 2. 3 Penyelenggara, peserta, dan olahraga yang dipertandingkan	23
Tabel 4. 1 Perkembangan kompetisi yang terjadi pada <i>Stoke Mandeville Games</i> dari 1948-1959	51
Tabel 4. 2 Peringkat negara pada Paralimpiade Roma 1960	55
Tabel 4. 3 Organisasi yang menaungi Paralimpiade	66
Tabel 4. 4 Sepuluh jenis disabilitas dalam klasifikasi Paralimpiade	68
Tabel 4. 5 Cabang olahraga yang ada pada Paralimpiade Paris 2024 dan beberapa klasifikasinya.....	71
Tabel 4. 6 Cabang olahraga yang dipertandingkan para Paralimpiade Athena 2004: 77	
Tabel 4. 7 Sepuluh negara dengan peringkat tertinggi pada Paralimpiade Athena 2004	78
Tabel 4. 8 Terdapat 20 cabang olahraga yang dipertandingkan pada Paralimpiade Beijing 2008.....	83
Tabel 4. 9 Sepuluh negara dengan peringkat tertinggi pada Paralimpiade Beijing 2008	84
Tabel 4. 10 Terdapat 20 cabang olahraga yang dipertandingkan pada Paralimpiade London 2012	88
Tabel 4. 11 Sepuluh negara dengan peringkat tertinggi pada Paralimpiade London 2012.....	89
Tabel 4. 12 Terdapat 22 cabang olahraga yang dipertandingkan pada Paralimpiade Rio 2016.....	95
Tabel 4. 13 Sepuluh negara dengan peringkat tertinggi pada Paralimpiade Rio 2016	95
Tabel 4. 14 Terdapat 22 cabang olahraga yang dipertandingkan pada Paralimpiade Tokyo 2020	101
Tabel 4. 15 Sepuluh negara dengan peringkat tertinggi pada Paralimpiade Tokyo 2020.....	102
Tabel 4. 16 Penyelenggaraan PEPARNAS	128
Tabel 4. 17 Perolehan medali kontingen Indonesia di ASEAN Paralympic Games	133
Tabel 4. 18 Prestasi Indonesia di ASIAN Paralympic Games	134
Tabel 4. 19 Perolehan medali kontingen Indonesia di Paralimpiade	135

Daftar Gambar

Gambar 4. 1 Logo dari Paralimpiade	55
Gambar 4. 2 Medali emas pada Paralimpiade 1960.....	56
Gambar 4. 3 Logo pertama 5 Tae geuks <i>International Paralympic Comitte</i>	64
Gambar 4. 4 Logo khusus 3 Tae geuks <i>International Paralympic Committee</i>	64
Gambar 4. 5 Logo International Paralympic committee sekarang.....	65
Gambar 4. 6 Upacara pembukaan Paralimpiade Athena 2004	75
Gambar 4. 7 Logo Paralimpiade Athena 2004.....	76
Gambar 4. 8 Judo menjadi cabang olahraga baru pada Paralimpiade Athena 2004 ...	77
Gambar 4. 9 Medali pada Paralimpiade Athena 2004	79
Gambar 4. 10 Chantal Particle atlet Kanada	80
Gambar 4. 11 Upacara pembukaan Paralimpiade Beijing 2008	81
Gambar 4. 12 Logo Paralimpiade Beijing 2008	82
Gambar 4. 13 Medali pada Paralimpiade Beijing 2008	84
Gambar 4. 14 Upacara Pembukaan pada Paralimpiade London 2012.....	87
Gambar 4. 15 Logo Paralimpiade London 2012.....	88
Gambar 4. 16 Medali pada Paralimpiade London 2012	90
Gambar 4. 17 Matt Stutzman atlet Amerika Serikat	91
Gambar 4. 18 Upacara Pembukaan Paralimpiade 2016.....	93
Gambar 4. 19 Logo Paralimpiade Rio de Janeiro 2016	94
Gambar 4. 20 Atlet <i>Paracycling</i> Iran Bahman Golbarnezhad	97
Gambar 4. 21 Paralimpiade Tokyo 2020	99
Gambar 4. 22 Logo Paralimpiade Tokyo 2020.....	100
Gambar 4. 23 Medali pada Paralimpiade Tokyo 2020	102
Gambar 4. 24 Prawat Wahoram atlet Thailand yang mendapat hukuman akibat penggunaan doping	105
Gambar 4. 25 Sponsor pada Paralimpiade Paris 2024	111
Gambar 4. 26 Dr. Soeharso " <i>The Father of Indonesia Paralympics</i> "	123
Gambar 4. 27 Ketua NPC Indonesia Senny Marbun	126
Gambar 4. 28 Qonita Ikhtiar S. peraih medali emas ASEAN Games dan medali perak Paralimpiade.....	131
Gambar 4. 29 Leani Ratri Oktila peraih dua meadali emas untuk Indonesia pada Paralimpiade Tokyo 2020	136

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	147
Lampiran 2 Biografi Narasumber	148
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	149
Lampiran 4 Koran dan Majalah	151
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan.....	155

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsalam, Z. S. dkk. (2023). The History of the development of the Paralympic Games and the Countries participating in them and their most important results". *Revista iberoamericana de psicología del ejercicio y el deporte*, 18(1), 15-18.
- Anam, K. & Irawan, G. N. (2022). Analisis tingkat motivasi dalam berprestasi pada atlet disabilitas *National Paralympic Committee. Jurnal olahraga prestasi*, 18(1), 22-28. <http://dx.doi.org/10.21831/jorpres.v18i1.47091>
- Anderson, J. (2003). Turned into Taxpayer: Paraplegia, rehabilitation and sport at Stoke Mandeville, 1944-56. *Journal of contemporary history*, 38(3), 461-475. 10.1177/0022009403038003007
- Ashadi, K. (2018). *Olahraga disabilitas*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ayotte, C. dkk. (2001). Sport Nutritional Supplements: Quality and doping controls. *Canadian journal of applied physiology*, 2001(26), 120-129. 10.1139/h2001-047
- Anderson, J. (2001). The soul of a nation: a social history of disabled people, physical therapy, rehabilitation and sport in Britain 1918-1970. *Tesis*. De Montfort University, Leicester.
- Azzahra, A. F. (2020). Efforts to equitable education for children with intellectual disabilities as an alternative to overcoming social problems in children. *Journal of creativity student*, 5(1), 65-86. <https://doi.org/10.15294/jcs.v5i1.36288>
- Bahrudin, E. A. A. (2022). Advokasi pekerjaan sosial terhadap diskriminasi pada kaum penyandang disabilitas di dunia kerja. *khidmat sosial: journal of social work and social services*, 3(2), 130-138.
- Bailey, S. (2008). *Athlete First: A history of the Paralympic movement*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Blauwet, C. (2012). The Paralympic Movement: Using sports to promote health, disability rights, and social integration for athletes with disabilities. *PM&R*, 6, 356-362. <https://doi.org/10.1016/j.pmrj.2012.08.015>
- Boykoff, J. & Zirin, D. (2019). These women have lost their homes to the Olympics in Tokyo twice [Online]. Diakses dari <https://www.thenation.com/article/archive/tokyo-olympics-displacement/>. 19 November 2024.
- Brittain, I. (2016). *The Paralympic Games explained*. Oxfordshire: Routledge
- Campbell, D. F. dkk. (2016). The Global reality of the Paralympic Movement: challenges and opportunities in disabilities Sports. *Motriz revista de educação física*. 22(3), 111-123. doi: <http://dx.doi.org/10.1590/S1980-6574201600030001>
- Chiclet, C. (2005). The Issues of the Athens Olympic Games [Online]. Diakses dari <https://www.iemed.org/publication/the-issues-of-the-athens-olympic-games/>. 5 September 2024.
- Curran, S.A dkk. (2012). Biomechanical analyses of the performance of Paralympians: from foundation to elite level. *Journal of prosthetics and orthotics International*, 36(3), 380-395. <https://doi.org/10.1177/0309364612453257>

- Danang A. S., dkk. (2020). Manajemen National Paralympic Committee (NPC) dalam pembinaan prestasi atlet penyandang disabilitas. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of physical education*, 1(2), 97-102. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(2\).5661](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(2).5661)
- Darcy, S. & Misener, L. (2013). Beyond Olympic Legacy: understanding Paralympic legacy through a thematic analysis. *Journal of sport management*, 27, 329-341. <https://doi.org/10.1123/jsm.27.4.329>
- DeLisle, J. (2022). Beijing's Olympic moment, 2008 and 2022: How China and the meaning of the Games have, and have not, changed [Online]. Diakses dari <https://www.fpri.org/article/2022/02/beijings-olympic-moments-2008-and-2022-how-china-and-the-meaning-of-the-games-have-and-have-not-changed/#:~:text=The%202008%20Olympics%20thus%20brought,nineteenth%2Dcentury%20encounter%20with%20the>. 10 September 2024.
- DePauw, K. P. & Gavron, S. J. (2005). *Disability sport*. Illinois: Human Kinetics
- DePauw, K. (1997). The (In)Visibility of Disability: Cultural Contexts and "Sporting Bodies". *Quest*, 49, 410-430.
- Ferez, S. dkk. (2020). Inclusion Through Sport: A critical view on Paralympic legacy from a historical perspective. *Social inclusion*, 8(3), 224-235. <https://doi.org/10.17645/si.v8i3.2735>
- Forster, K. (2016). Paralympics 2016: Iranian cyclist Bahman Golbarnezhad dies after crash in men's road race [Online]. Diakses dari <https://www.independent.co.uk/sport/olympics/paralympics/paralympics-2016-iranian-cyclist-bahman-golbarnezhad-dies-after-road-race-crash-a7314176.html>. 19 November 2024
- Fox, A. (2008, 7 Juli). "I am living my dream". *metronews.ca*, hlm. 9.
- Gerard, S. (2017). The IPC as a Change-Maker? Insights from the Institutional theory. *Diagoras: International academic journal on Olympic studies*, 1, 95-116.
- Gilbert, K. & Legg, D. (2011). *Paralympic legacies*. Illinois: Common Ground Publishing
- Gilbert, K. & Schantz, O. J. (2008). *The Paralympic Games: empowerment or side show*. Aachen: Meyer & Meyer.
- Gold, J. & Gold, M. (2007). *Olympic cities: city agendas, planning, and the world's games, 1896 – 2016*. Oxfordshire: Routledge.
- Hannigan, D. (2000, 5 November). "Paralympic cheats need greater scrutiny". *The Sunday Tribune*, hlm. 10.
- Hanif, A. S. & Setiawan, I. (2021). *Asas, sejarah, dan falsafah olahraga*. Jawa Barat: PT Rajagrafindo Persada.
- Hida, H. & Rich, M. (2021). Disabled Japanese are often invisible. Will Paralympics bring lasting light? [Online]. Diakses dari <https://www.nytimes.com/2021/09/03/world/asia/japan-paralympics-disabled.html>. 18 November 2024.
- Hope, N. (2012). Paralympic 2012: London to host 'first truly global Games' [Online]. Diakses dari <https://www.bbc.com/sport/disability-sport/18143145>. 18 November 2024.

- Hoskins, R. & Murray, M. (2023). Hate crime: Pupils pulled girl from wheelchair at school [Online]. Diakses dari <https://www.bbc.com/news/uk-wales-67012074>. 10 September 2024.
- Ikram, F. M. (2019). Fasilitas olahraga bagi atlet penyandang disabilitas di Kabupaten Pemalang. *Skripsi, Ilmu Keolahragaan*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Iordanis, S. (2021). The main features of the historical evolution of the Paralympic movement in the second half of the 20th Century. *Orthores*, 8(1), 816-819. 10.31031/OPROJ.2021.08.000677
- Irish Sports Council. (2004, 19 Desember). "Athens review". *Sports Diary*, hlm. 16.
- Ismail, T. (2022). Pembinaan atlet disabilitas cabang olahraga bola voli duduk Pelatnas Indonesia Surakarta. *Tesis, Ilmu Keolahragaan*. Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta.
- Kabitsis, C. dkk. (2007). Sponsorship and Paralympic Games: motives and goals of Paralympic major sponsors and reason for their decision to sponsor the Paralympic Games. *Journal of sport & recreation management*, 4(1), 2-17.
- Khofifah, M. dkk. (2022). Ragam diskriminasi penyandang disabilitas fisik tunggal dalam dunia kerja. *Journal of social work and social services*. 3(1), 11-20.
- Kirakosyan, L. (2022). Legacy challenges and opportunities: comparing the Rio 2006 and Tokyo 2020 Paralympics. *Journal of Paralympic research group*, 18, 19-46. http://dx.doi.org/10.32229/parasapo.18.0_19
- Kirakosyan, L. & Junior, M. O. S. (2018). Exploring the social legacy of Paralympic Games for disabled people. *Brazilian journal of education, technology, and society (BRAJETS)*, 11(1), 136 – 147. 10.1177/1012690208095376
- Kolotouchkina, O. dkk. (2021). Disability, sport, and television: Media visibility and representation of Paralympic Games in news programs. *Sustainability*, 13(256), 1-13. <https://doi.org/10.3390/su13010256>
- Mazzeo, F. & Santamaria, S. (2014). Ethical issues and doping in Olympic and Paralympic Games. *Medicina sportiva*, 10(4), 2411-2417.
- Millet, G. P. dkk. (2022). Editorial: Tokyo 2020 Olympic and Paralympic games: specificities, novelties and lessons learned. *Sport and active living*, 4, 1-3. <https://doi.org/10.3389/fspor.2022.1026769>
- Murphy, A. (2021). Histories of the Paralympic Games: Evolution of the games for athletes with disabilities [Online]. Diakses dari <https://www.europeana.eu/en/blog/histories-of-the-paralympic-games>. 9 November 2024.
- Ningsih, A. D. (2022). Penyandang disabilitas, antara hak dan kewajiban. *Jurnal generasi tarbiyah: jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 92-100.
- McGilivray, D. dkk. (2021). Repurposing the (Super)crip: media representations of disability at the Rio 2016 Paralympic Games. *Communication & Sport*, 9(1), 3-32. <https://doi.org/10.1177/2167479519853496>
- Phelan, J. C. & Link, B. G. (2013). Conceptualizing stigma. *Annual review of sociology*, 27, 363-385. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1146/annurev.soc.27.1.363>
- Pullen, K. dkk. (2020). Watching disability: UK audience perceptions of the Paralympics, equality and social change. *European journal of communication*, 35(5), 469 – 483. <https://doi.org/10.1177/0267323120909290>

- Rademeyer, C. (2015). Guttman's ingenuity: The Paralympic Games as legacy of the second world war. *Historia*. 60(1), 47-59. <https://doi.org/10.17159/2309-8392/2015/v60n1a3>
- Rowbottom, M. (1997). Athens wins 2004 Olympic [Online]. Diakses dari <https://www.independent.co.uk/sport/athens-wins-2004-olympics-1237761.html>. 15 November 2024.
- Sambiran, S. dkk. (2021). Strategi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan olahraga (Studi di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu). *Jurnal Governance*, 1(2), 1-9.
- Schiffer, J. (2015). Disability athletics. *New studies in Athletics*, 30(4), 7-16.
- Silva, F. & Howe, P. D. (2017). The Cyborgification of Paralympic sport. *Movement & sport sciences – science - motricite*, 19, 1-8. <https://doi.org/10.1051/sm/2017014>
- Soegiyanto, dkk. (2016). Pembinaan olahraga untuk penyandang disabilitas di *National Paralympic Committee Salatiga*. *Journal of physical education and sport*, 5(1), 17-23.
- Sparkes, A. & Brighton. (2019). Autonomic dysreflexia and boosting in disability sport: exploring the subjective meanings, management strategies, moral justifications, and perceptions of risk among male, spinal cord injured, wheelchair athletes. *Qualitative research in sport, exercise and health*, 12(3), 414-430. <https://doi.org/10.1080/2159676X.2019.1623298>
- Stahnisch, F. (2012). Sir Ludwig Guttman (1899-1980). *Journal of neurology*. 259(7), 1512-1514. 10.1007/s00415-012-6431-8
- Straight, S. (2009, 20 Juni). "Basketball and musing on the game life". *The Recorder Saturday*, hlm. 84.
- Stratton, A. (2008). Tibet protesters disrupt Olympic Flame Ceremony [Online]. Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2008/mar/24/tibet.olympicgames2008>. 5 September 2024.
- Sukmawati, E. (2020). Pemberdayaan penyandang disabilitas melalui keterampilan membatik di difabel Blora Mustika Kabupaten Blora. *Skripsi*, Pengembangan Masyarakat Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Taku, K. (2020). Impact of Covid-19 on athletes and coaches, and their values in Japan: repercussions of postponing the Tokyo 2020 Olympic and Paralympic Games. *Journal of loss and trauma*, 25(8), 623-630. 10.1080/15325024.2020.1777762
- Tamir, I. & Galily, Y. (2014). A Match made in heaven?! sport, television, and new media in the beginning of the third millenia. *Television & media*, 15(8), 1-4. 10.1177/1527476414541553
- Toole, T. C. (2021). How the Paralympic movement evolved into a major sporting event [Online]. Diakses dari <https://www.nationalgeographic.com/history/article/how-the-paralympic-movement-evolved-into-major-sporting-event> . 9 November 2024.
- Trevisan, F. dkk. (2020). Toward a social justice disposition in communication and sport scholarship. *Communication & sport*, 8(4-5), 435-451. 10.1177/2167479520932929

- Urbanski, P. dkk. Co- funded by the Erasmus+ Programme of the European Union. (2008). OSMOSIS - Harnessing the Power of Sports Marketing as an Innovative Approach to Increase Social Inclusion and Equal Opportunities for People with Disabilities. Bourdeaux: Erasmus+
- Vanlandewijck, T. C. & Thompson, W. R. (2021). *Handbook of sports medicine and science the Paralympic athlete*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Vlak, T. dkk. (2009). Paralympians-unknown heroes next door. *Croat med*, 50, 527-530. 10.3325/cmj.2009.50.527
- Ward-Henninger, C. (2016). Here's a list of all the issues surrounding the 2016 Rio Olympics [Online]. Diakses dari <https://www.cbssports.com/olympics/news/heres-a-list-of-all-the-issues-surrounding-the-2016-rio-olympics/>. 24 November 2024.
- Waxman, O. B. (2016). The World War II Origins of the Paralympic Games [Online]. Diakses dari <https://time.com/4480655/paralympics-history/>. 5 September 2024.
- Weisman, S. R. (1990). Atlanta selected over Athens for 1996 Olympics [Online]. Diakses dari <https://www.nytimes.com/1990/09/19/sports/atlanta-selected-over-athens-for-1996-olympics.html?sec=&spon=&pagewanted=2&pagewanted=print>. 15 November 2024
- Wedgwood, N. (2013). Hahn vs Guttman: Revisiting 'Sport and the political movement of disabled persons'. *Disability society*, 29(1), 129-142. 10.1080/09687599.2013.776488
- Weed, M. (2012). Developing a physical activity legacy from the London 2012 Olympic and PARALYMPIC Games: a Policy-led systematic review. *Perspective in public health*, 132(2), 75-80. <https://doi.org/10.1177/1757913911435758>
- Yuan, S. (2013). A Miraculous revitalization of Japan? a comparative analysis of the 1964 Tokyo Olympic Games, the failed 2016 host city bid and the successful 2020 bid. *Asia pasific journal of sport and social science*. 2(3), 198-213. 10.1080/21640599.2013.861665